

PENERAPAN METODE INFORMATION SEARCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI ZAKAT FITRAH KELAS V MI FAJAR ISLAM KECAMATAN BASARANG

Setiawati

IAIN Palangkaraya

E-mail: Setiawatiana@gmail.com¹

Abstract

Pembelajaran Information Search merupakan stragtegi aktif yang dapat di gunakan dalam pembelajaran Fiqih.Peningkatan minat peserta didik dapat di lihat dari keberhasilan pembelajaran dalam proses pembelajaran.Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar fiqih melalui metode information search pada peserta didik kelas V MI Fajar Islam kecamatan Barasarng.Subjek penelitian ini sebanyak 24 orang peserta didik pada Semester Ganjil Tahun 2023/2024.Pelaksanaan ini di laksanakan selama dua kali pertemuan melalui dua siklus yang terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan,pelaksanaan,pengamatan, dan refleksi.Model pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan tes.Sedangkan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif,Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I dangan rata-rata adalah 68,75 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,45 dan peningkatan keteuntasan peserta didik pada siklus I adalah 75 % dan pada siklus II adalah 95,83 %.Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode information search dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih pada peserta didik kelas V MI Fajar Islam Kecamatan Basarang.

Kata kunci: *Metode Information search,Hasil belajar,zakat fitrah*

Pendahuluan

Pendidikan adalah dunia yang sangat penting bagi kehidupan manusia.Manusia yang mengenyam Pendidikan,kehidupan akan selalu berkembang,kearah yang lebih baik lagi.Tidak ada zaman yang berkembang,tidak ada kehidupan manusia yang tidak bergerak dan tidak ada manusia pun yang hidup

dalam peradaban.Semuanya itu bermuara pada Pendidikan karena Pendidikan adalah pencetak peradaban manusia.

Pendidikan menjadi salah satu wadah dalam upaya menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.Pendidikan merupakan upaya manusia belum dewasa kepada kedewasaan,Pendidikan juga merupakan pertolongan yang diberikan oleh orang-orang dewasa dalam perkembangan anak untuk mencapai tujuan agar anak mampu dan cepat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.Pendidikan juga yaitu tuntunan di dalam hidup,tumbuhnya anak-anak agar menjadi sebagai manusia dan sebagai masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Proses pembelajaran pastilah melibatkan seorang guru dan peserta didiknya.Seorang guru merupakan salah satu pemegang kendali generasi bangsa,sehingga guru diuntut untuk memiliki pengetahuan,keterampilan dan sikap yang mampu mengembangkan suatu potensi yang terdapat di dalam diri anak bangsa.Guru harus pandai dalam memilih berbagai metode yang relevan dengan materi ajar yang dapat menumbuhkan minat,memberikan motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.Sehingga peserta didik lebih rajin dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran alternatif dengan menggunakan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dapat membuat pembelajaran mudah di mengerti dan menyenangkan yang hendaknya di kaitkan dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan tidak terlalu abstrak.mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran,memberikan kepada peserta didik secara bertahap mengadakan evaluasi dan umpan balik serta memberikan penguatan kepada peserta didik.Berkaitan dengan hal itu,salah satu metode pembelajaran yang dipilih dan akan diterapkan oleh peneliti yaitu metode *information search*.

Pembelajaran *Information search* menurut Silberman (2009) menjelaskan bahwa model "*Information Search*" merupakan sama dengan ujian open book.tim mencari informasi(normalnya dilakukan dalam pembelajaran dengan teknik ceramah)yang menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya,model ini sangat membantu dalam materi yang membosankan.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal

balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi pada saat melaksanakan PPL diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat sebagai berikut: ada tiga faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu: (1) materi ajar yang tidak bermakna, (2) Belajar hanya berisi ceramah yang membosankan, (3) Guru hanya menyuapi (spon feeling) peserta didik dengan pengetahuan yang bersifat suferficial, (4) proses belajar bukan merupakan proses yang meneynangkan tapi malah menakutkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba mencari salah satu belajar yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar yang tentunya dapat meningkatkan interaksi antara siswa, serta siswa dan guru.diharapkan siswa mempunyai kemandirian serta dapat meningkatkan penguasaan materi dalam mempelajari materi Zakat fitrah. Oleh karena itu peneliti berencana melaksanakan penelitian dengan judul “ Penerapan Motode *Information Search* dalam meningkatkan hasil belajar materi zakat fitrah kelas V Mi Fajar Islam kecamatan Basarang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelajaran di kelasnya.Langkah-langkah dalam(PTK)ini,yaitu satu atau lebih dari satu siklus yang terdiri: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi /evaluasi,dan refleksi.

Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan Di MI Fajar Islam Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas, semester Ganjil Tahun pelajaran 2023/2024. Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MI Fajar Islam, dengan jumlah siswa 24 orang, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuan, yakni ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, rendah dan sangat rendah.

Faktor-Faktor Yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Faktor input: yaitu dengan melihat keaktifan Peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Faktor output: yaitu dengan memperhatikan sumber dan materi yang diajarkan apakah sesuai dengan tujuan dan tingkat kemampuan Peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Faktor Proses: yaitu bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan penguasaan materi yang diberikan, serta teknik yang diberikan dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran Information Search dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik kelas V MI Fajar Islam.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Secara garis besar, ada empat tahapan yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Prosedur dan langkah-langkah penelitian yang digunakan mengikuti model yang dikembangkan oleh Arikunto (2017:290), yang berupa model spiral Perencanaan menggunakan spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, observasi, refleksi, perencanaan kembali. Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu:

1. Siklus I yaitu 1 kali Pertemuan (1 kali tatap muka dan tes akhir siklus satu).
2. Siklus II Yaitu 1 kali pertemuan (1 kali tatap muka dan tes akhir siklus dua).

1. Siklus 1

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi. Adapun Jumlah item yang dinilai pada penelitian ini sebanyak 6 poin :peserta didik memperhatikan penjelasan guru, peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru, peserta didik aktif dalam diskusi kelompok, peserta didik yang mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik berkomentar sesuai dengan materi pelajaran. Test adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok Riduwan (2011:125-143). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dengan jumlah soal 10 butir dengan aitem pilihan sebanyak 4 (A B C D).

Tehnik Analisis Data

Ada dua cara yang digunakan penelitian dalam menganalisis data yang diperoleh, yaitu:

- 1) Data kuantitatif, berupa hasil pengamatan dianalisis dengan analisa deskriptif, kualitatif untuk memastikan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran bermakna dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Data kuantitatif atau data yang dikumpulkan berupa angka cukup dengan menggunakan analisis deskriptif. jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 1. Analisis Data

Nilai Kuantitatif	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang
1	Sangat kurang

Data hasil belajar peserta didik dianalisa dengan menggunakan skor yang berdasarkan penilaian acuan. Nilai yang diperoleh dapat dikategorikan : sangat baiki, baik, kurang, dan sangat kurang. Data hasil yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tehnik kategori standar yang ditetapkan Arikunto (2017: 290).

Indikator Keberhasilan

Menurut Arikunto,(2017), Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika secara Klasikal telah mencapai ketuntasan sebesar 75%, dengan tingkat Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) atau mendapat nilai 75.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan motode pembelajaran *Information Search* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V MI fajar Islam. Dalam penelitian ini ada dua siklus yang dilaksanakan yaitu siklus I dan siklus II, dari kedua siklus tersebut dapat diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Information Search* pada siswa kelas V MI Fajar Islam.

Pra Siklus

Aktivitas Belajar Hasil Observasi. Hasil pengamatan dilihat dari aktivitas

belajar Peserta didik pada pra siklus. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses KBM berlangsung dapat terurai pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Materi zakat fitrah Pra Siklus

N0	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase %	Keterangan
1.	Tuntas	6 Orang	430	25%	Nilai > 70
2.	Belum Tuntas	18 Orang	910	75%	Nilai < 70
Jumlah		24 Orang	1.340	100%	

Hasil data peserta didik yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 6 orang, dengan persentase 25%. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode Information Search pada pembelajaran Fiqih Materi Zakat Fitrah MI Fajar Islam Kecamatan Basarang kabupaten Kapuas.

Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus I. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dan Peserta didik pada Siklus I di peroleh data-data berikut :

**Tabel 3. Perhitungan Nilai Hasil Tes Pengertian zakat fitrah peserta didik
Siklus I**

N0	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentas %	Keterangan
1.	Tuntas	18 Orang	335	75%	Nilai \geq 70
2.	Belum Tuntas	6 Orang	1.315	25%	Nilai < 70
Jumlah		24 Orang	1.650	100%	

Hasil refleksi analisis data peserta didik yang memperoleh nilai 70 keatas meningkat jumlahnya menjadi 18 orang dengan persentase ketuntasan 75 %. Hal ini belum mencapai ketuntasan secara klasikal maka peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Pada tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan dan aktivitas guru dan peserta didik yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan.

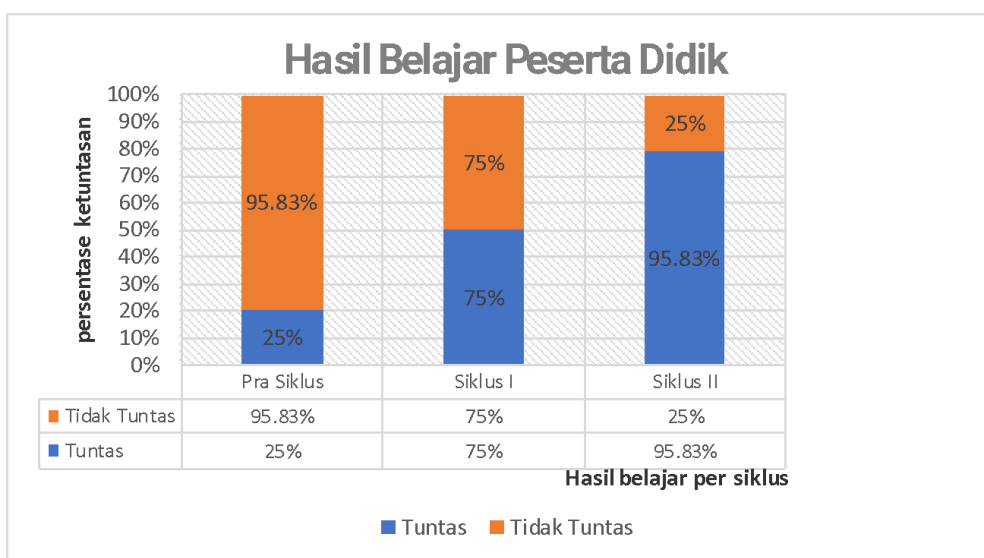
Tabel 4. Perhitungan Nilai Hasil Tes Materi zakat fitrah Siklus II

N0	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentas e %	Keterangan
1	Tuntas	23 Orang	1890	95,83%	Nilai \geq 70
2	Belum Tuntas	1 Orang	65	4,16 %	Nilai < 70
Jumlah		24 Orang	1955	100%	

Pelaksanaan siklus II ini apabila dilihat per aspek, maka hasil refleksi analisis data peserta didik yang memperoleh nilai 70 atas meningkat jumlahnya menjadi 23 orang dengan prosentase 95,83 %. Ini sudah dapat dikatakan tuntas apabila dilihat secara klasikal peserta didik yang mendapat nilai 70 keatas mencapai 85 %.

Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut diatas, maka data penelitian ini cukup untuk bahan analisis suatu PTK sesuai dengan prosedur yang ada.

Pembahasan



Berdasarkan hasil data yang telah dicapai per siklusnya mengalami peningkatan perbaikan pembelajaran dimana pada pra siklus 25%, pada siklus I menjadi 75%, siklus II meningkat sebesar 95,83% ini sudah dikatakan tuntas karena menurut Depdiknas (2006) bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7 ke atas mencapai 85 %.

Dalam hal ini peneliti berusaha memecahkan permasalahan dari pra siklus nilai rata-rata 25%, siklus I rata-rata 75% dan pada siklus II naik menjadi 95,83% maka metode Information Search dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar zakat fitrah Peserta didik kelas V MI Fajar Islam Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Zakat fitrah.

Kesimpulan

Dari Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode *information search* dalam meningkatkan hasil belajar pada penelitian ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdapat empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap yang pertama adalah tahap perencanaan yaitu penulis membuat Modul Ajar dengan menggunakan metode *information search*, kemudian diterapkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas yang diobservasi oleh observer yang sekaligus sebagai guru pamong. Setelah itu barulah dilanjutkan pada pada tahap refleksi dengan berlandaskan pada hasil observasi. Penelitian dilanjutkan pada siklus dua yang tahap pelaksanaannya sama dengan siklus pertama.
2. Hasil belajar Fiqih pada materi pokok tentang Zakat Fitrah kelas V MI Fajar Islam Kecamatan Basarang kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2023/2024 dapat meningkat melalui penerapan metode pembelajaran *Information Search*. Hal ini dapat dilihat bahwa pada Siklus I, dari 24 siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (75%) dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (25%). Sedangkan pada Siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (95,83%) dan yang belum tuntas sebanyak 1 siswa (4,16%). Dari Siklus I ke Siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar 70,83%. Dengan demikian, pada Siklus II hasil belajar dikatakan tuntas,

Referensi

- Ahmadi, Iif Khoirur, dkk, 2011, *Pembelajaran Akselerasi*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Annur, Saipul, 2008, *Profesionalitas Guru Agama Islam: Wacana Pengembangan Guru*, dalam *Jurnal Ta'dib*, Vol. XIII. No. 1, Juni 2008
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rosdakarya

- Fathurrohaman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, 2010, *Srategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama
- Khon, Abdul Majid, 2005, *Pendidikan dalam Perspektif Sunah Nabi Saw (Suatu Kajian Hadits Tematik dalam Sunah Ibn Majah dan Musnad Ahmad*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. VIII No. 1, 2005
- Kunandar, 2010, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhaimin, 1994, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama.
- Purwanto, N. 1988. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Qattan, Manna Khalil, 1987, *Mabahist fi ulum al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Muzdakkir dalam "*Studi Ilmu-Ilmu Al Qur'an*", Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Riadi, Muchlisin, 2013, "Pembelajaran Aktif", dalam <http://www.kajianpustaka.com>, diakses pada 30 Juli 2018.
- Shalih, Subhi, 1995, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits* (terj), Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Shiddieqy, M. Hasbi Ash, 1991, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, Jakarta: BulanBintang.
- Shomad, M. Idris A., 2005, "Al-Qur'an Sebagai Wahyu Ilahi " Dalam *Jurnal Kajian Islam Al-Insan*, Nomor I Vol. I, Januari 2005.
- Sudjana, N., 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SinarBaru Algasindo.
- Suharsimi, Arikunto, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suparman, 2005, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Thoifuri, 2007, *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang: Rasail Media Group.